

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.¹ Dalam pembelajaran tidak cukup rasanya apabila siswa hanya mengenal, memahami materi yang ada dalam materi setiap sub pokok bahasan agama Islam.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam membutuhkan praktek dalam setiap sub bahasannya, agar guru tidak mendominasi jalannya proses belajar-mengajar, maka guru pendidikan agama Islam diharapkan memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas tentang suatu strategi pembelajaran yang bervariasi. Pendidikan tidak akan efektif apabila tidak melakukan strategi ketika menyampaikan suatu materi dalam proses belajar-mengajar.²

Kenyatannya yang terjadi sekarang, banyak guru yang kurang mempunyai alternatif strategi atau pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan. Mereka masih menggunakan pembelajaran konvensional seperti ceramah dan tugas. Pendekatan dalam belajar-mengajar pada dasarnya adalah melakukan proses belajar-mengajar yang menekankan

¹ Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 130.

² Arif, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), 99.

pentingnya belajar melalui proses mengalami untuk memperoleh pemahaman. Pendekatan ini mempunyai peran yang sangat penting dalam menentukan berhasil tidaknya pembelajaran.

Setiap kegiatan pembelajaran memerlukan adanya aktivitas belajar, karena pada prinsipnya belajar adalah proses aktif secara berkesinambungan yang dilakukan siswa dalam menggunakan informasi dari lingkungan untuk membangun interpretasi dan makna sendiri berdasarkan pengetahuan awal dan pengalamannya. Keaktifan siswa dalam menjalani kegiatan pembelajaran merupakan salah satu kunci terciptanya tujuan pembelajaran.

Adapun Indikator aktifitas siswa dalam kegiatan pembelajaran sebagai berikut: (1) *oral activities* meliputi keaktifan siswa dalam menyatakan pendapat, keaktifan siswa dalam menyampaikan pertanyaan, keaktifan siswa dalam memberikan saran, keaktifan siswa dalam menanggapi pertanyaan (2) *listening activities* meliputi keaktifan siswa terlibat dalam mendengarkan diskusi (3) *writing listening* meliputi keaktifan siswa dalam membuat laporan hasil diskusi/ pekerjaan (4) *mental activities* meliputi keaktifan siswa dalam menanggapi pertanyaan, keaktifan siswa dalam memecahkan permasalahan/ tugas (5) *emotional activities* meliputi tenang, bersemangat dan tidak gugup dalam menyampaikan gagasan atau menjawab pertanyaan.³

Berdasarkan hasil refleksi peneliti, hari Selasa tanggal 2 Pebruari 2016 di kelas XI-IPS-1 jam 07.00-08.30 pada materi Iman kepada kitab Allah diperoleh Nilai rata-rata 60,83. munculnya akar masalah tersebut antara lain

³ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 172-173.

disebabkan karena metode pembelajaran Agama Islam selama ini kurang sesuai, tidak dapat mengajak siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran, lebih terarah pada teoritis. Program pembelajaran kurang sesuai, hasil pembelajaran tidak memenuhi kriteria kurikulum. Bukti dilapangan guru tidak mengaplikasikan rencana pelaksanaan pembelajaran. Penataan siswa dalam kelas kurang baik, siswa yang pandai hanya berkelompok dengan yang pandai sehingga tidak memberi bantuan kepada yang kurang mampu. Sehingga yang pandai semakin pandai dan yang kurang mampu akan tetap keadaanya.

Dari penyebab rendahnya aktifitas belajar siswa kemudian berpengaruh terhadap menurunnya prestasi belajar, persentase ketuntasan yang didapat observer sebesar 12,5 persen. Metode yang dipilih sebagai solusi dari permasalahan tersebut adalah menerapkan metode *Think Pair Share*; bahwa metode *think Pair Share* merupakan salah satu jenis pembelajaran Kooperatif yang dirancang untuk (1) mempengaruhi pola interaksi siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru (2) memberi lebih banyak waktu berfikir siswa untuk merespon dan saling membantu menyelesaikan tugas (3) memudahkan guru membandingkan hasil kerja kelompok perpasangan melalui kegiatan tanya jawab kelompok secara keseluruhan.

Sedangkan indikator peningkatan hasil Hasil belajar siswa dalam penelitian ini ditunjukkan dengan peningkatan prestasi belajar yang diperoleh siswa untuk materi iman Kepada kitab Allah yaitu dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang di tetapkan guru dalam penelitian ini

sebesar 75%. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Penerapan Metode *Think Pair Share* untuk Meningkatkan Aktifitas dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI-IPS-1 di SMA Negeri 1 Plosoklaten Kabupaten Kediri”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode *think pair share* dalam meningkatkan aktifitas dan prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Plosoklaten kelas XI IPS 1 Semester II tahun pelajaran 2015-2016 pada materi Iman kepada kitab Allah ?
2. Bagaimana tingkat aktifitas belajar siswa SMA Negeri 1 Plosoklaten kelas XI IPS 1 Semester II tahun pelajaran 2015-2016 pada materi Iman kepada kitab Allah dengan diterapkan metode *think pair share* ?
3. Bagaimana peningkatan prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Plosoklaten kelas XI IPS 1 Semester II tahun pelajaran 2015-2016 pada materi Iman kepada kitab Allah dengan diterapkan metode *think pair share* ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui kemampuan guru dalam menggunakan *think Pair Share* untuk mengajarkan iman kepada kitab Allah pada kelas XI IPS 1 Semester II tahun pelajaran 2015-2016 di SMA Negeri 1 Plosoklaten.

2. Mengetahui tingkat aktifitas belajar siswa kelas XI IPS 1 Semester II tahun pelajaran 2015-2016 di SMA Negeri 1 Plosoklaten
3. Mengetahui prestasi belajar siswa kelas XI IPS 1 Semester II tahun pelajaran 2015-2016 di SMA Negeri 1 Plosoklaten.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran dan berguna untuk peningkatan aktifitas dan Prestasi belajar siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Plosoklaten

2. Bagi Guru

Meningkatnya kemampuan guru dalam dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan pembelajaran *think Pair Share*.

3. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini nantinya dapat menjadi masukan dalam menentukan kebijakan tentang strategi pembelajaran yang sesuai untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.